

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan hak dasar yang dimiliki manusia dan menentukan salah satu faktor yang sangat menentukan kualitas sumber daya manusia, di samping itu juga merupakan karunia Tuhan yang perlu dipelihara dan ditingkatkan kualitasnya serta dilindungi dari ancaman yang merugikannya. Derajat kesehatan dipengaruhi oleh banyak faktor, meliputi lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan dan keturunan. Perilaku sehat adalah perilaku proaktif untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah resiko terjadinya penyakit, melindungi diri dari ancaman penyakit, serta berperan aktif dalam gerakan masyarakat untuk mencapai kualitas sumber daya manusia dan derajat kesehatan masyarakat yang semakin baik (Notoatmodjo, 2007).

Usaha mewujudkan kesehatan masyarakat Indonesia seperti yang tertuang dalam pembangunan di bidang kesehatan, salah satunya dengan mencegah berbagai penyakit yang kemungkinan diderita oleh bayi baru lahir, ibu hamil, dan melahirkan untuk menekan angka kematian ibu dan bayi. Upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia seyogyanya harus dimulai sedini mungkin, yaitu dimulai dari perawatan kondisi sebelum kehamilan, sejak janin dalam kandungan hingga proses persalinan dan masa tumbuh kembang anak hingga dewasa. Hal ini sangat tergantung pada kesejahteraan ibu termasuk kesehatan dan keselamatan reproduksinya. Oleh karena itu upaya meningkatkan status kesehatan ibu dan anak di Indonesia menjadi salah satu program prioritas (Sujiono, 2009).

Kehamilan merupakan proses alamiah (normal) dan bukan proses patologis, tetapi kondisi normal dapat menjadi patologis yang akan mengakibatkan terjadinya kesakitan bahkan kematian pada ibu hamil (Kusmiyati, 2009). Pada umumnya 80-90 % kehamilan akan berlangsung normal dan hanya 10-12 % kehamilan yang disertai penyulit atau berkembang menjadi kehamilan patologis. Deteksi dini gejala dan tanda bahaya selama kehamilan merupakan upaya terbaik untuk mencegah terjadinya gangguan yang serius terhadap kehamilan ataupun keselamatan ibu hamil (Prawirohardjo, 2009).

Menurut Kusmiyati (2009), tanda bahaya kehamilan merupakan tanda-tanda yang mengidentifikasi adanya bahaya yang dapat terjadi selama kehamilan atau periode antenatal, yang apabila tidak dilaporkan atau tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian ibu. Tanda bahaya kehamilan yang kemungkinan timbul adalah keluarnya darah dari vagina, keluarnya air ketuban sebelum waktunya, kejang, gerakan janin tidak ada atau lemah, demam, nyeri perut yang hebat, sakit kepala, bengkak pada kaki muka atau tangan, muntah terus dan tidak bisa makan pada kehamilan muda, dan anemia.

Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan sangat diperlukan bagi ibu hamil agar jika sewaktu-waktu mengalami gangguan pada kehamilan dapat segera melakukan tindakan dan pemeriksaan untuk menghindari risiko yang lebih fatal. Seorang ibu yang telah mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan akan dapat memahami bahkan mengaplikasikan tindakan-tindakan yang perlu dilakukan dalam mencegah dan menangani bahaya kehamilan (Notoatmodjo, 2007).

Menjaga kesehatan bagi ibu hamil merupakan suatu keharusan karena hal ini akan berdampak pada banyak hal, termasuk munculnya gejala-gejala bahaya kehamilan. Hal ini dapat dilakukan dengan menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh, menjaga kesehatan psikis, dan pemenuhan nutrisi ibu hamil. Bila hal itu dapat dilakukan dengan baik maka kemungkinan usaha penurunan angka kematian ibu dan bayi di Indonesia dapat semakin cepat terwujud (Sujiono, 2009).

Menurut Dinkes Kabupaten Magelang (2011), jumlah kasus kematian ibu di Provinsi Jawa tengah tahun 2010 sebanyak 89 kasus, sedangkan jumlah kematian ibu di Kabupaten Magelang sebanyak 22 kasus. Hal ini membuktikan angka kematian ibu di Kabupaten Magelang masih cukup tinggi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Deyangan Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang di dapatkan hasil bahwa pada tahun 2011 terdapat 2 ibu yang mengalami keguguran janin atau *intra uterin fetal death* (IUFD). Hasil wawancara terhadap 2 ibu yang mengalami keguguran tersebut secara umum belum mengetahui tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dengan perilaku yang kurang memperhatikan kesehatan kehamilan. Hal ini terbukti bahwa kedua ibu tersebut tidak secara rutin melakukan pemeriksaan kehamilan karena tidak mengetahui gejala-gejala bahaya pada kehamilannya. Hasil wawancara terhadap 10 ibu hamil didapatkan hasil bahwa 4 ibu telah mengetahui telah mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan, sedangkan 6 ibu tidak mengetahui tanda bahaya kehamilan. Berdasarkan uraian dan data hasil studi pendahuluan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda

bahaya kehamilan dengan perilaku dalam menjaga kesehatan kehamilan di Desa Deyangan Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah secara khusus. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan perilaku dalam menjaga kesehatan kehamilan di Desa Deyangan Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan perilaku dalam menjaga kesehatan kehamilan di Desa Deyangan Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Desa Deyangan Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang.
- b. Mengetahui perilaku ibu hamil dalam menjaga kesehatan kehamilan di Desa Deyangan Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan tambahan ilmu pengetahuan mengenai hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan perilaku dalam menjaga kesehatan kehamilan, khususnya pada dunia ilmu kebidanan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu Hamil

Memberikan informasi atau masukan kepada para ibu tentang tanda bahaya dan perilaku dalam menjaga kesehatan kehamilan.

b. Bagi Tenaga Kesehatan atau Profesi Bidan

Memperkaya pengetahuan bidan atau tenaga kesehatan lain tentang ilmu kesehatan khususnya tentang tanda bahaya kehamilan. Penelitian ini juga dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mesosialisasikan tentang perilaku yang harus dilakukan ibu hamil dalam menjaga kesehatan ibu hamil.

c. Bagi Mahasiswa Kebidanan STIKES A.Yani

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan menambah wawasan bagi mahasiswa STIKES A. Yani terutama tentang tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya dan perilaku dalam menjaga kesehatan kehamilan.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data dasar bagi peneliti selanjutnya mengenai hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang

tanda bahaya kehamilan dengan perilaku dalam menjaga kesehatan kehamilan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

No	Peneliti dan Judul	Metode	Hasil
1	Zaenah (2010), Judul: “Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan ANC di Puskesmas Kertek I Kabupaten Wonosobo 2010”.	Jenis penelitian yang digunakan adalah <i>korelasional</i> dengan menggunakan <i>metode survey</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Sampel sebanyak 32 responden. Analisis data dengan Chi Square.	Hasil penelitian adalah ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan ANC.
2	Wahyuni (2010). Judul: “Hubungan tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan di Polindes Ny. Dewi Etasari Amd.Keb Ngadirejo Salaman tahun 2008”	Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan <i>Cross sectional</i> . Besar sampel 36 responden di ambil dengan teknik <i>simple random sampling</i> . Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Analisis data dengan uji <i>Rank Spearman</i> .	Hasil penelitian adalah ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan

Perbedaan dengan penelitian ini adalah judulnya “hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan perilaku dalam menjaga kesehatan kehamilan di Desa Deyangan Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan waktu *cross sectional* .